

Economic Update – Peluang Bisnis dan Risiko di Sektor Telekomunikasi Indonesia ke Depan

Sektor telekomunikasi di Indonesia telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didorong oleh transformasi digital yang menjadikan adanya ketergantungan akan layanan komunikasi. Penggunaan teknologi seperti internet, smartphone, dan layanan cloud kini menjadi esensial dalam kehidupan sehingga memungkinkan akses informasi yang lebih cepat, efisiensi dalam pekerjaan, dan kemudahan dalam menjalankan aktivitas harian.

Perusahaan telekomunikasi dapat memanfaatkan potensi besar sektor telekomunikasi ke depan. Pertama, peningkatan kapasitas jaringan internet dan komunikasi. Kebutuhan akan koneksi internet dan komunikasi yang cepat dan stabil dapat mendorong para pemain telekomunikasi untuk meningkatkan layanan dan koneksi jaringan internet dan komunikasi yang lebih baik dan lebih cepat. Perusahaan telekomunikasi perlu melakukan pengembangan jaringan secara signifikan sehingga memungkinkan pengembangan berbagai aplikasi baru seperti Internet of Things (IoT), smart cities, dan layanan kesehatan digital. Hal ini tentu dapat menciptakan sumber pendapatan baru bagi perusahaan telekomunikasi. Kedua, ekspansi ke daerah terpencil untuk meningkatkan pemerataan akses internet dan telekomunikasi. Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk memperluas akses internet ke daerah-daerah terpencil. Program pemerintah ini dapat memberikan peluang bagi perusahaan telekomunikasi untuk memperluas basis pelanggan perusahaan telekomunikasi ke wilayah-wilayah yang sebelumnya belum terjangkau.

Namun demikian, sektor telekomunikasi juga menghadapi beberapa risiko yang perlu diidentifikasi. Pertama, tingkat persaingan yang meningkat baik antar perusahaan telekomunikasi maupun dengan Over The Top (OTT). Peningkatan persaingan terutama dengan adanya pemain-pemain baru seperti kehadiran Starlink yang menawarkan solusi dengan cepat tanpa memerlukan infrastruktur fisik yang kompleks. Kompetisi ini dapat menyebabkan tekanan pada margin keuntungan provider *existing* dan mengharuskan perusahaan untuk terus berinovasi. Kedua, tingkat keamanan layanan digital yang masih relatif rendah. Ketiga, perubahan teknologi di sektor telekomunikasi berkembang dengan cepat yang dapat membuat investasi yang telah dilakukan *obsolete*. Sebagai contoh, teknologi 2G-3G-4G-5G berubah dalam 20 tahun terakhir yang menjadi risiko dimana setiap adanya teknologi baru memerlukan investasi besar dan yang cepat berubah ke teknologi selanjutnya. Perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dengan teknologi baru berisiko tertinggal dan kehilangan pangsa pasar.

Office of Chief Economist Group melihat sektor telekomunikasi memiliki prospek bisnis yang menjanjikan ke depan. Namun demikian, risiko-risiko bisnis di industri telekomunikasi juga perlu diidentifikasi. Strategi pembiayaan ke sektor telekomunikasi perlu memperhatikan ekosistem teknologi karena adanya perubahan teknologi yang cepat. Para pemain telekomunikasi perlu beradaptasi dan berinovasi untuk tetap relevan dan kompetitif di tengah perubahan landscape teknologi yang cepat. (aph)

Key Indicators

Market Perception	24-Jul-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	74.48	73.25	72.00
Indonesia CDS 10Y	126.66	125.93	125.96
VIX Index	18.04	14.48	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	16,215	↓	0.03%
EUR – Euro	1.0840	↓	-0.13%
GBP/USD	1.2907	↓	-0.01%
JPY – Yen	153.89	↑	-1.09%
AUD – Australia	0.6581	↓	-0.51%
SGD – Singapore	1.3434	↑	-0.16%
HKD – Hongkong	7.809	↑	-0.01%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	6.20	↑	0.142
JIBOR - 3M	7.18	(-)	0.000
JIBOR - 6M	7.30	(-)	0.000
SOFR - 3M	5.28	↓	-0.539
SOFR - 6M	5.14	↓	-0.505

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.94%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.17%	US Treasury 10 Y	4.28%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Income	0.4%	0.5%	26-Jul
US	Personal Spending	0.3%	0.2%	26-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	81.7/bbl	↑	0.86%
Gold (Composite)	2,397.7/t.oz	↓	-0.50%
Coal (Newcastle)	134.8/ton	↑	0.04%
Nickel (LME)	15,827.0/ton	↓	-1.21%
Copper (LME)	9,104.0/ton	↓	-0.68%
CPO (Malaysia FOB)	854.5/ton	↓	-0.48%
Tin (LME)	29,790.0/ton	↑	1.26%
Rubber (SICOM)	1.62/kg	↑	1.06%
Cocoa (ICE US)	8,227.0/ton	↓	-0.71%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.13	-0.50	36.60
FR0098	Jun-38	7.13	7.12	0.00	51.30
FR0100	Feb-34	6.63	6.99	0.00	46.40
FR0101	Apr-29	6.88	6.81	-3.30	33.40

Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.99	-0.50	40.70
ROI 10 Y	5.07	0.90	25.30

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat nilai ekspor produk perikanan tumbuh 1% (yoy) pada 1H24. (Kontan, 25 Juli 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (7/24). Pelemahan tersebut disebabkan adanya aksi jual sektor teknologi setelah laporan keuangan emiten yang mengecewakan menimbulkan keraguan tentang keberlanjutan teknologi pada kecerdasan buatan. Indeks Dow Jones melemah sebesar -1,25% ke posisi 39.853,9 (+5,74% ytd) dan S&P500 juga melemah sebesar -2,31% ke posisi 5.427,1 (+13,78% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik 3,32 bps ke posisi 4,28% (+40,5 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (7/24). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,17% ke posisi 8.153,7 (+5,44% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,92% ke posisi 18.387,5 (+9,77% ytd). Pasar saham Asia sebagian besar ditutup melemah pada perdagangan kemarin (7/24) dengan indeks Nikkei Japan melemah sebesar 1,11% ke posisi 39.154,9 (+17,01% ytd) dan Hang Seng Hong Kong melemah sebesar -0,91 % ke posisi 17.311,1 (+1,55% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (7/24). Penurunan IHSG disebabkan oleh melemahnya sektor teknologi dan infrastruktur, yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penurunan, masing-masing sebesar 1,7% dan 1,5%. Selain itu, investor cenderung *wait and see* menjelang data Inflasi PCE Amerika Serikat dengan perkiraan penurunan menjadi 2,4%. IHSG melemah sebesar 0,70% ke posisi 7.262,8 (-0,14% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (-2,3% ke posisi 6.475), Telkom Indonesia (-3,2% ke posisi 3.060) dan Barito Renewables Energy (-2,3% ke posisi 8.550). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada saham sebesar IDR368,8 miliar dan sepanjang tahun 2024 masih tercatat *net outflow* IDR3,2 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 23 Juli 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR808,5 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR0,4 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR33,6 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya sebesar 14,0% atau menurun dari akhir tahun 2023 yang sebesar 15%.

Nilai tukar Rupiah terdepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (7/24). Rupiah terdepresiasi tipis sebesar 0,03% ke posisi IDR16.215 per USD (apresiasi 1,0% mtd dan depresiasi 5,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.215–16.230. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.222–7.298** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.185 dan 16.253**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16215	16147	16185	16253	16294	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0840	1.0803	1.0822	1.0863	1.0885	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2907	1.2848	1.2877	1.2937	1.2968	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8851	0.8775	0.8813	0.8905	0.8959	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	153.89	151.45	152.67	155.55	157.21	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3434	1.3390	1.3412	1.3459	1.3484	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6581	0.6553	0.6567	0.6606	0.6631	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.2664	7.2436	7.2550	7.2847	7.3030	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Sell	7263	7198	7222	7298	7309	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	81.50	80.32	81.02	82.32	82.92	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2398	2374	2386	2421	2444	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) membukukan pertumbuhan kinerja selama 1H24.** Baik penjualan maupun laba mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Mengutip laporan keuangan yang telah dirilis, penjualan SIDO terpantau meningkat 14,68% (yoy) menjadi IDR1,89 triliun per 1H24. Sedangkan laba bersih tumbuh 35,79% (yoy) menjadi IDR608,49 miliar per 1H24. Adapun penjualan segmen jamu herbal dan suplemen masih menjadi kontributor terbesar mencapai IDR1,11 triliun. (Kontan, 25 Juli 2024)
- **PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) terus mengupayakan pertumbuhan produksi *crude palm oil* (CPO) sebesar 5% pada tahun 2024.** Hal ini didorong perbaikan pada tingkat rendemen CPO yang mendorong produktivitas, meski produksi tandan buah segar (TBS) perusahaan menurun. Chief Financial Officer DSNG menyampaikan, hingga awal 2H24 perseroan masih belum mengubah target pencapaian produksi CPO pada tahun 2024. Menurutnya, kondisi saat ini masih mirip dengan 1Q24 dan pihaknya terus berupaya mencapai tingkat rendemen CPO yang tinggi. (Kontan, 25 Juli 2024)
- **PT Weha Transportasi Tbk (WEHA) menyiapkan sejumlah agenda ekspansi untuk memaksimalkan laju bisnisnya pada tahun 2024.** Direktur Utama WEHA menuturkan, pihaknya berencana menambah sebanyak 20 unit kendaraan untuk lini usaha bus pariwisata. Armada tersebut terdiri dari varian big bus dan medium bus. Sementara untuk lini usaha angkutan antar kota, penambahan armada diproyeksikan sebesar 80 unit kendaraan minivan. Adapun fokus WEHA di 2H24, selain penambahan armada, adalah membuka area operasi baru di beberapa wilayah di Pulau Jawa. (Kontan, 25 Juli 2024)